

Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan

¹Shela Sajidah, ²Lilis Maryanti, ³Meilani Purwanti
^{1,3}Universitas Teknologi Digital
²Universitas Widyatama

e-mail: 1shela10219052@digitechuniveristy.ac.id, 2maryanti.lilis@widyatama.ac.id
3meilanipurwanti@digitechuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap memilih berkarir di bidang perpajakan mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan Universitas Teknologi Digital Angkatan periode 2019 dan 2020. Dimana diajukan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu persepsi dan motivasi sebagai variabel bebas dan memilih berkarir di bidang perpajakan sebagai variabel terikat.

Penelitian ini menggunakan 58 orang mahasiswa jurusan akuntansi konsentrasi perpajakan Universitas Teknologi Digital yang masih aktif pada Angkatan periode 2019 dan 2020. Penelitian ini dilakukan dengan metode mengisi kuesioner terhadap mahasiswa jurusan akuntansi konsentrasi perpajakan Angkatan 2019 dan 2020 dan dianalisis dengan regresi linier berganda. Tahap pertama menguji validitas dan reliabilitas pertanyaan setiap variabel. Tahap kedua, melakukan regresi variabel persepsi dan motivasi terhadap memilih berkarir di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai yang signifikansi dari variabel persepsi sebesar 0.024. Sedangkan nilai signifikansi dari variabel motivasi sebesar 0.000. Artinya bahwa persepsi dan motivasi memiliki pengaruh terhadap memilih berkarir di bidang perpajakan jurusan akuntansi Universitas Teknologi Digital.

Kata Kunci: Memilih berkarir di bidang perpajakan, Persepsi, Motivasi

Abstract

This study aimed to determine the effect of perception and motivation to interest students accounting with a concentration taxation Digitech university career in the field of taxation. Where the proposed two independent variables and the dependent variable, namely the perception and motivation as the independent variable and the interest of student planning a career in the field of taxation served as dependent variable.

This study used 58 students from the Digitech University major accounting a concentration taxation which is still active the academic year 2019 and 2020. The research was conducted using a questionnaire of the students of major accounting with a concentration taxation Digitech University. The first phase tested the validity and reliability of questions each variable. The second stage, regress the variable perceptions and motivation of student career interest in the field of taxation.

The result showed that a significant value of the variable perceptions of 0.024. While the value of the motivations variable significant at 0.000. This means that the perception and motivation have an influence on student interest in the accounting with a concentration taxation Digitech University career in the field taxation.

Keywords: Interest Career in taxation, Perceptions, Motivations,

PENDAHULUAN

Upaya menuju bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi tidak dapat dilepaskan keterkaitannya dengan Program Pendidikan Nasional. Ini disebabkan tenaga penggerak pembangunan nasional adalah produk Pendidikan. Program Pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia pembangunan, harus diagendakan secara tepat jalur dan menjadi prioritas dalam Program Pembangunan Nasional ini. Bila agenda pembangunan Pendidikan berada pada jalur yang kurang tepat dan tidak menjadi prioritas pembangunan nasional dikhawatirkan upaya menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa mandiri dan berdaya saing tinggi tidak sesuai dengan visi pembangunan nasional jangka panjang tidak terealisasi (**Ali, Mohammad, 2009:1**).

Kesempatan pendidikan yang semakin meluas di negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia, telah mempengaruhi pasar tenaga kerja. Perubahan-perubahan yang terjadi terhadap permintaan tenaga kerja sesuai bidang yang dibutuhkan dalam dunia kerja membawa perubahan dan pembaharuan dalam kesempatan pendidikan (**Trisnawati, 2013:2**). Banyak perusahaan-perusahaan yang mencari lulusan perguruan tinggi (*fresh graduate*) untuk dijadikan bagian dalam perusahaan untuk mengembangkan dan memajukan perusahaannya. Salah satu sektor yang dicari adalah di bidang perpajakan (**Johanes dan Karmila, 2021:132**).

Kebutuhan akan tenaga ahli perpajakan sangat besar apalagi sejak Dirjen Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan peraturan perpajakan Indonesia, dan banyak kasus yang melibatkan berbagai perusahaan. Perusahaan saat ini semakin berbenah dan mencari tenaga kerja yang selain dapat memahami akuntansi namun juga dapat memahami perhitungan pajak (**Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, 2014:4**).

Profesi di bidang perpajakan terbilang menjanjikan bagi para mahasiswa maupun sarjana akuntansi,

dimana profesi tersebut dibutuhkan baik untuk badan atau lembaga pemerintahan maupun swasta. Meskipun begitu, minat para lulusan perguruan tinggi untuk berkarir di bidang perpajakan masih sangatlah rendah (**Ida dkk, 2018:259**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa Akuntansi Program S1 terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Persepsi adalah suatu proses yang terjadi dalam diri individu ketika menanggapi lingkungannya melalui proses pemikiran dan perasaan yang kemudian menjadi dasar pertimbangan perilakunya. Persepsi juga dapat diartikan sebagai suatu pandangan individu terhadap lingkungannya yang dipengaruhi oleh kepribadian dan karakteristik yang dimiliki seseorang dalam menghasilkan persepsi yang baik pula tentang dunia yang dipersepsikan. Begitupun sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses dimana individu memberikan gambaran atau makna tentang sesuatu di lingkungannya. Dengan persepsi kita dapat menafsirkan tentang sesuatu dan memberikan gambaran tentang sesuatu, serta persepsi antar individu dapat berbeda-beda (**Ansori, dkk, 2021:116**).

Menurut **Handoko (2009:147)** bahwa motivasi pada dasarnya adalah proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang diinginkan. Hal ini menjelaskan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang diinginkan seseorang, untuk melakukan tindakan guna memenuhi kebutuhannya.

Penelitian sejenis yang dilakukan oleh **Dody dkk (2015:8)** menunjukkan bahwa persepsi dan motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh **Nella dan Djoko (2015:109)** menunjukkan bahwa persepsi dan motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan, minat dan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut **Hermawan (2019:16)** bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang digunakan diperoleh angka-angka (*score*) atau nilai atau pernyataan-pernyataan yang di nilai dan dianalisis dengan analisis statistic.

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Akuntansi dengan konsentrasi Perpajakan mahasiswa S1 Universitas Teknologi Digital Bandung.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 yang sudah mengikuti penjurusan konsentrasi di Universitas Teknologi Digital Bandung angkatan periode 2019 dan 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan. Dengan total mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan angkatan 2019 sebanyak 41 orang dan total mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan Angkatan 2020 sebanyak 44 orang.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (**Aisyah, dkk 2022:54**). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Adapun susunan skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Kategori Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- Kategori Setuju (S) diberi skor 4
- Kategori Ragu-Ragu (RR) diberi skor 3
- Kategori Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- Kategori Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa uji antara lain uji statistik deskriptif, uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas uji hipotesis yaitu uji t,

analisis linear berganda, uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan Angkatan 2019 dan 2020. Kuesioner dibagikan sesuai dengan total sampel sebanyak 85 orang. Dimana kuesioner yang Kembali sebanyak 58 orang.

Tabel 1. Penyebaran Kuesioner dan Total Sampel

Jumlah kuesioner yang disebar	85
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	27
Total sampel	58

Sumber: Data yang diolah. 2023

Karakteristik responden pada penelitian ini terdiri dari nama responden, jenis kelamin, dan Angkatan responden

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	13	22.4%
2	Perempuan	45	77.6%
	Jumlah	58	100.0%

Sumber: Data yang diolah. 2023

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah kuesioner paling banyak diisi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan dengan total 45 orang atau 77.6% dan laki-laki 13 orang atau 22.4%.

Tabel 3. Angkatan Periode Responden

No	Angkatan Periode	Frekuensi	Persentase
1	2019	37	63.8%
2	2020	21	36.2%
	Jumlah	58	100.0%

Sumber: Data yang diolah. 2023

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah kuesioner paling banyak diisi oleh responden yang angkatan 2019 dengan total 37 orang atau 63.8% dan angkatan 2020 dengan total 21 orang atau 36.2%.

Tabel 4. Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X1	18	25	21.64	1.794
X2	16	25	21.91	2.187
Y	15	25	19.86	2.488

Sumber: Data yang diolah. 2023

Pada variabel persepsi (X1) terdiri dari 5 item pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimal 18 dan nilai maksimal 25. Sedangkan mean dari variabel persepsi adalah 21.64 dan standar deviasinya adalah 1.794 yang menunjukkan dispersi rata-rata dari sampel.

Pada variabel motivasi (X2) terdiri dari 5 item pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimal 16 dan nilai maksimal 25. Sedangkan mean dari variabel motivasi adalah 21.91 dan standar deviasinya adalah 2.187 yang menunjukkan dispersi rata-rata dari sampel.

Pada variabel memilih berkarir di bidang perpajakan (Y) terdiri dari 5 item pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimal 15 dan nilai maksimal 25. Sedangkan mean dari variabel memilih berkarir di bidang perpajakan adalah 19.86 dan standar deviasinya adalah 2.488 yang menunjukkan dispersi rata-rata dari sampel.

Tabel 5. Uji Validitas

Item	R-hitung	R-tabel	Hasil
Persepsi			
Item 1	0.632	0.254	Valid
Item 2	0.527	0.254	Valid
Item 3	0.711	0.254	Valid
Item 4	0.683	0.254	Valid
Item 5	0.627	0.254	Valid
Motivasi			
Item 1	0.662	0.254	Valid
Item 2	0.688	0.254	Valid
Item 3	0.742	0.254	Valid
Item 4	0.585	0.254	Valid
Item 5	0.687	0.254	Valid
Memilih Berkarir di Bidang perpajakan			

Item 1	0.689	0.254	Valid
Item 2	0.732	0.254	Valid
Item 3	0.651	0.254	Valid
Item 4	0.702	0.254	Valid
Item 5	0.826	0.254	Valid

Sumber: Data yang diolah. 2023

Berdasarkan pada tabel di atas dari 15 item yang ada, dapat ditemukan bahwa seluruh item valid. Dengan demikian 15 item tersebut diperbolehkan kepada pengujian data selanjutnya.

Tabel 6. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Realibilitas	Kesimpulan
1	X1	0.636	0.60	Realibel
2	X2	0.693	0.60	Realibel
3	Y	0.768	0.60	Realibel

Sumber: Data yang diolah. 2023

Dari data diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan *alpha cronbach's* lebih besar dari 0.60 maka dapat dinyatakan instrumen realibel.

Tabel 7. Uji Normalitas

Variabel Dependen	Statistik Uji	Nilai	Keterangan
Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan	Kolmogorov Smirnov	0.065	Normal
	Asymp. Sig	0.200	Normal

Sumber: Data yang diolah. 2023

Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa variabel dependen memilih berkarir di bidang perpajakan (Y) menghasilkan koefisien *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0.065 dengan nilai Asymp. Sig adalah sebesar 0.200. Nilai ini di atas 0.05 sehingga dapat disimpulkan residual berdistribusi normal. Sehingga disimpulkan bahwa model regresi tidak terkena masalah normalitas.

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Varia bel Depe nden	Variab el Indepe nden	Signifi kansi	Keteranga n
Y	X1	0.811	Non Heterosked astisitas
	X2	0.323	Non Heterosked astisitas

Sumber: Data yang diolah. 2023

Berdasarkan pada tabel hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser* di atas, dapat dijelaskan bahwa pada kedua model regresi, masing-masing variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap absolut residual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk tidak memiliki sifat heteroskedastisitas.

Tabel 9. Uji Multikolinearitas

Varia bel Depe nden	Vari abel Indepe nden	Toler ance	VIF	Ketera ngan
Y	X1	0.791	1.264	Non Multiko linier
	X2	0.791	1.264	Non Multiko linier

Sumber: Data yang diolah. 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas dapat dilihat bahwa semua nilai *tolerance* dari semua variabel independen adalah lebih besar dari 0.1 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Hasil menunjukkan nilai VIF (*variance inflation factor*) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 berarti tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi ini.

Tabel 10. Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.586	3.757		1.487	0.143
	X1	0.103	0.179	0.075	0.576	0.567
	X2	0.549	0.147	0.483	3.732	0.000

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

$$Y = 5.586 + 0.103X_1 + 0.549X_2 + e$$

Konstanta (α)

Nilai konstanta adalah sebesar 5.586 yang berarti bahwa apabila kedua variabel independent dianggap konstan, maka rata-rata nilai minat karir adalah sebesar 5.586.

Persepsi (X1)

Nilai koefisien X1 sebesar 0.103 yang berarti bahwa setiap penambahan nilai persepsi diri sebesar 1 maka akan menambahkan nilai memilih karir sebesar 0.103. Koefisien persepsi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara persepsi dengan memilih karir.

Motivasi (X2)

Nilai koefisien X2 sebesar 0.549 yang berarti setiap penambahan nilai motivasi sebesar 1 maka akan menambahkan nilai memilih karir sebesar 0.549. Koefisien motivasi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi dengan memilih karir.

Tabel 11. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 ^a	.272	.245	2.162

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0.245 hal ini berarti 24,5% variasi nilai memilih berkarir di bidang perpajakan ditentukan oleh variasi nilai persepsi dan motivasi sedangkan sisanya dipengaruhi oleh beberapa variabel lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil penelitian ini didapat t-hitung sebesar 2.312 dan signifikansi sebesar 0.024. Hasil pengujian hipotesis H01 ditolak dan HA1 diterima. Persepsi yang dimiliki oleh para mahasiswa akan mempengaruhi cara pandang terkait dengan karir dalam perpajakan. Dengan persepsi mahasiswa yang semakin baik akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Persepsi mahasiswa dipengaruhi oleh informasi-informasi yang ada di lingkungan sekitarnya baik kerabat, keluarga, dosen dan sumber-sumber terkait dengan pemilihan karir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa jurusan akuntansi konsentrasi perpajakan Universitas Digital Teknologi Angkatan 2019 dan 2020 mempengaruhi mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan.

Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-beda. Persepsi yang dibentuk oleh seseorang dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan disekitarnya. Jadi persepsi adalah proses seseorang individu memandang dan menafsirkan lingkungannya (Isa, Muhammad. 2019:24).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Mei Trisnawati (2013) yang meneliti persepsi berkarir dalam bidang perpajakan pada Universitas Brawijaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lisa (2014) bahwa persepsi berpengaruh positif pada minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi Mahasiswa Terhadap Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil penelitian ini didapat t-hitung sebesar 4.518 dan signifikansi sebesar 0.000. Hasil pengujian hipotesis H02 ditolak dan HA2 diterima. Motivasi yang semakin tinggi dimiliki oleh mahasiswa akan meningkatkan minat dalam berkarir di bidang perpajakan. Motivasi yang tinggi bisa dipengaruhi oleh fasilitas dan gaji yang diberikan maupun dipengaruhi oleh lingkungan sekitar mahasiswa yang memberikan motivasi sehingga mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap pilihan karir. Jika motivasi yang dimiliki mahasiswa rendah maka akan berdampak terhadap turunnya minat berkarir di bidang perpajakan. Dengan adanya motivasi akan memacu dalam melakukan hal yang ingin dicapainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa jurusan akuntansi konsentrasi perpajakan Universitas Digital Teknologi Angkatan 2019 dan 2020 mempengaruhi mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan.

Motivasi menurut Usman dalam Nurdiantyanti (2022:20-21) mengungkapkan bahwa motivasi adalah keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi inilah yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu indakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Mei Trisnawati (2013) yang meneliti motivasi berkarir dalam bidang perpajakan pada Universitas Brawijaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lisa (2014) bahwa persepsi berpengaruh positif pada minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan motivasi terhadap memilih berkarir di bidang perpajakan mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan di Universitas Teknologi Digital Angkatan periode 2019 dan 2020. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi berpengaruh terhadap memilih berkarir di bidang perpajakan mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan di Universitas Teknologi Digital Angkatan periode 2019 dan 2020.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh terhadap memilih berkarir di bidang perpajakan mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan di Universitas Teknologi Digital Angkatan periode 2019 dan 2020.

Saran

Penelitian ini hanya meliputi mahasiswa jurusan akuntansi dengan konsentrasi perpajakan yang ada di Universitas Teknologi Digital. Bagi penelitian selanjutnya dapat diperluas dengan mencakup seluruh mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Teknologi Digital maupun di Universitas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2009. *Pendidikan Untuk Pembangunan*. Imtima. Jakarta
- Ansori, dkk. 2021. *Aspek-Aspek Teori Manajemen Pendidikan*. CV Pusdikra Mitra Jaya
- Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. 2014. *Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan Perpajakan Pajak Penghasilan Pasal 26 Level V Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*
- Dayshandi, Dodi, Handayani, Siti Ragiland Yaningwati, Fransisca. 2015.

Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). Universitas Brawijaya

- Handoko, T Hani. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*
- Isa, Muhammad. 2019. *Pengetahuan Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah*. Penerbit Bypass
- Johanes V.A.A & Karmila Dwi Lestari. 2022. *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan*
- Naradiasari, Sersa Nella, Wahyudi, Djoko. 2022. *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan*
- Nurdiyanti. 2022. *Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Solving*. Penerbit NEM
- Rachmawati, Lisa. 2014. *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta*. Skripsi
- Rengganis, Aysyah. Dkk. 2022. *Penelitian dan Pengembangan*. Penerbit Yayasan Kita Menulis
- Trisnawati, Mei. 2012. *Pengaruh persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir di Bidang Perpajakan*

Yasa, I Nyoman Putra, Pradnyani, Ida Ayu
Gede Danika Esa dan Atmadja
Anantawikrama Turangga. 2019.
Pengaruh Persepsi Mahasiswa
Terhadap Keputusan Pemilihan
Berkarir di Bidang Perpajakan.